

Sosialisasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah untuk Meminimalisir Pencemaran di SDN Jatipasar, Mojokerto

¹Roudlotin Soffa, ²Haykal Aliyul Fadhli, ³Marchel Abednego Widodo, ⁴Haidar Fari Aditya

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: haidar.fari.agrotek@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini meliputi 2 SDGs meliputi pendidikan berkualitas dan konsumsi dan produksi Desa sadar lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan dan meminimalisir pencemaran lingkungan yang ditanamkan mulai dari Pendidikan dasar. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Bela Negara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di SDN Jatipasar, Mojokerto. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas 6 dalam memahami cara memilah sampah yang benar, yaitu antara sampah organik dan anorganik. Materi yang disampaikan juga menjelaskan dampak negatif dari membuang sampah sembarangan terhadap kesehatan manusia, satwa liar, dan bumi. Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan cara mengurangi, menggunakannya kembali, dan mendaur ulang sampah untuk mengurangi populasi sampah. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengelola sampah.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Sosialisasi Pemilahan Sampah, Pengolahan Sampah, Kesadaran Lingkungan.

Abstract

This research covers 2 SDGs, including quality education and consumption and production of environmentally conscious villages which aim to increase public awareness of the importance of environmental management and minimizing environmental pollution which is instilled starting from basic education.. The socialization activity was conducted by students from the KKN Tematik Bela Negara program at Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur at SDN Jatipasar, Mojokerto. The activity involved grade 6 students in education about proper waste segregation, distinguishing between organic and inorganic waste. The presented material included the negative impacts of indiscriminate waste disposal on human health, wildlife, and the environment. Additionally, the activity taught methods to reduce, reuse, and recycle waste to increase environmental awareness. The outcome of this activity is expected to enhance students' knowledge and skills in managing waste and minimizing environmental pollution.

Keywords: Socialization, Waste Segregation, Waste Processing, Environmental Pollution, Environmental Education.

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah penyempurnaan suatu program dalam skala internasional dengan mengacu pada 5 prinsip yang berorientasi pada keseimbangan dimensi-dimensi berikut: sosial, kegiatan perekonomian dan lingkungan hidup (Ula 2023). Target capaian SDGs yaitu mampu meningkatkan pembangunan berkelanjutan secara tepat sasaran sehingga segala tujuan dapat tercapai. Dalam proses perwujudan SDGs memerlukan perencanaan serta perumusan proses yang lebih partisipatif dengan melibatkan seluruh kalangan, sehingga bukan hanya pemerintah saja, namun seluruh lembaga dalam negara seperti swadaya pemerintah, pelajar, sektor swasta dan lainnya ikut serta berperan dalam meraih tujuan dan capaian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Upaya dalam perwujudan kegiatan pembangunan berkelanjutan atau SDGs dapat dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat, salah satunya yaitu dengan melakukan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah aktivitas yang dilakukan oleh sivitas akademika untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi. Konsep pengabdian masyarakat terdiri dari tiga pilar utama: menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi (*enabling*), memperkuat potensi (*empowering*), dan melakukan upaya maksimal untuk melindungi kepentingan masyarakat (*protecting*). Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengembangan riset terapan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan masyarakat (Megawati dan Nurfitri, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat secara nyata dilakukan dengan keikutsertaan mahasiswa KKN dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan. Melalui program mahasiswa KKN dapat memberikan inovasi dalam berbagai program pengabdian kepada masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Mahasiswa KKN Tematik Bela Negara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur kelompok 7 gelombang 2 melaksanakan kegiatan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya pemilahan sampah dan pengolahan sampah untuk meminimalisir pencemaran. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat serta dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di Lingkungan masyarakat desa Jatipasar, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan dan meminimalisir pencemaran lingkungan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi dan membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang dikuasainya (Sodik, 2020).

Implementasi kegiatan program kerja KKN Tematik Bela Negara dilakukan berdasarkan hasil SDGs Desa Jatipasar. Hasil observasi awal melalui pengamatan indikator SDGs Desa Jatipasar menunjukkan beberapa indikator kurang dari 50% yang artinya masih perlu ditingkatkan, antara lain yaitu pendidikan desa berkualitas (23,66%) dan konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan (33,33%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor permasalahan yang banyak ditemui adalah kurangnya sistem pendidikan dan kesadaran akan lingkungan yang bersumber dari sampah yang diakibatkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan program kerja sosialisasi tentang pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah untuk meminimalisir pencemaran di SDN Jatipasar dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa/siswi mengenai kesadaran untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Desa Jatipasar, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto diikuti oleh mahasiswa KKN Tematik Bela Negara kelompok 07 gelombang 2. Waktu pelaksanaan adalah persiapan untuk kelas 6 SD Negeri Jatipasar yang berjumlah 23 orang, dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024. Kegiatan ini berbentuk persuasif dan edukatif dan menggunakan metode penyampaian materi dan diskusi melalui beberapa tahap :

1. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Agustus 2024. Pada tahap observasi dilakukan pengamatan indikator SDGs Desa Jatipasar untuk mengetahui persentase nilai SDGs yang masih perlu ditingkatkan. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa perlu dilakukannya peningkatan sistem pendidikan serta kesadaran terhadap lingkungan. Terutama pada sistem pendidikan dan kesadaran terhadap lingkungan di Desa Jatipasar yang cukup rendah dibandingkan dengan indikator SDGs yang lain. Selain itu, juga dilakukan *survei* tempat yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024. Kegiatan *survei* bertujuan untuk

memastikan kondisi lapang telah sesuai dengan tujuan dari program kerja yaitu sosialisasi yang akan dilaksanakan di SDN Jatipasar, Mojokerto.

2. Persiapan

Tahap persiapan kegiatan sosialisasi di SDN Jatipasar dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024. Adapun persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Pengajuan izin kegiatan kepada pihak sekolah untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang akan diadakan di SDN Jatipasar
- b) Persiapan materi berupa *powerpoint* yang akan dipaparkan saat sosialisasi.
- c) Persiapan *doorprize* bagi siswa/siswi yang aktif dalam sesi tanya jawab yang bertujuan untuk menarik minat siswa/siswi dalam mengikuti dan memperhatikan materi yang dibawakan pada sosialisasi.
- d) Persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat sosialisasi (*laptop, lcd, sound system*).
- e) Persiapan ruangan yang akan digunakan untuk kegiatan sosialisasi.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah untuk meminimalisir pencemaran lingkungan dengan judul "Bersih dan Sehat Bumi" dilaksanakan di SDN Jatipasar pada hari Selasa, 13 Agustus 2024. Tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- a) Perkenalan kepada siswa/siswi kelas 6 SDN Jatipasar.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan Sosialisasi di SDN Jatipasar, Mojokerto

- b) Pemaparan materi “Bersih dan Sehat Sahabat Bumi” kepada siswa/siswi sekolah dasar.



Gambar 2 Pemaparan Materi Sosialisasi di SDN Jatipasar, Mojokerto

- c) Mengadakan sesi tanya jawab untuk siswa/siswi sekolah dasar.



Gambar 3 Sesi tanya jawab kepada siswa-siswi SDN Jatipasar, Mojokerto

- d) Pemberian hadiah bagi siswa/siswi yang bisa menjawab pertanyaan dan penutupan acara dilakukan dengan sesi foto bersama.



Gambar 4 Foto bersama siswa-siswi kelas 6 SDN Jatipasar, Mojokerto

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah sendiri menjadi permasalahan yang memiliki perhatian khusus karena tidak semua manusia mampu membuang sampah pada tempatnya karena dibutuhkan sebuah kesadaran dari manusia sendiri sehingga kesadaran tersebut bisa dimulai dari hal yang paling sederhana seperti membangun kebiasaan yang baik seperti memilah jenis sampah (Marliani, 2014). Namun kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah dapat menyebabkan sulitnya pengolahan sampah karena tidak digolongkan berdasarkan jenisnya sehingga dapat mengakibatkan dampak negatif yang ditimbulkan. Maka mahasiswa KKN Tematik Bela Negara mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pemilahan dan pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat serta untuk mencegah pencemaran lingkungan. Berikut merupakan tahapan dari kegiatan sosialisasi:

1. Perencanaan Kegiatan

Sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut, kelompok 07 KKN Tematik Bela Negara Gekombang 2 melakukan observasi lapangan kepada siswa-siswa di SDN Jatipasar untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa tentang bagaimana cara memilah sampah yang benar. Persiapan yang dibutuhkan pada kegiatan tersebut adalah berupa kordinasi dengan pihak sekolah SDN Jatipasar kemudian mempersiapkan ruangan yang dipakai pada kegiatan dan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 di SDN Jatipasar yang terletak di Desa Jatipasar, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan tersebut

bertujuan untuk memberikan edukasi tentang bagaimana cara memilah sampah yang baik seperti sampah organik dan anorganik serta dampak dari jenis-jenis sampah tersebut terhadap lingkungan kepada siswa-siswa dari SDN Jatipasar.

Materi yang dibawakan oleh tim dari Kelompok 7 Gelombang 2 Desa Jatipasar dengan judul “Bersih dan Sehat Sahabat Bumi” yang menjelaskan bagaimana cara membuang sampah dengan baik dan benar serta bagaimana cara membedakan sampah yang terbagi menjadi 2 jenis, yaitu: organik dan anorganik. Sampah organik merupakan jenis sampah yang berasal dari sisa-sisa tumbuhan, makhluk hidup maupun rumah tangga. Solusi untuk mengatasi limbah organik rumah tangga yaitu dengan mengolahnya menjadi kompos. Pengolahan kompos dari limbah organik rumah tangga merupakan solusi untuk mengurangi jumlah timbulan sampah organik rumah tangga. (Aditya *dkk.*, 2022). Sedangkan, sampah anorganik merupakan jenis sampah yang berasal dari hasil olahan manusia atau hasil olahan yang berbahan sintetis yang tidak bisa didaur ulang. Dasar pengelolaan sampah sudah banyak dikenal adalah bahwa semakin sedikit dan semakin dekat sampah dikelola dari sumbernya, maka pengelolannya akan menjadi lebih mudah dan baik, serta lingkungan yang terkena dampak juga semakin sedikit. Diharapkan siswa-siswi mampu menerapkan ilmu yang didapatkan dengan ikut serta menjaga lingkungan.

Sosialisasi tersebut diikuti oleh siswa-siswa dari SDN Jatipasar yang memiliki antusias yang tinggi terhadap kegiatan tersebut. Berikut merupakan materi yang disampaikan dalam sosialisasi tersebut sebagai berikut :

Membuang sampah sembarangan memiliki dampak yang berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan, yaitu:

Membuang sampah sembarangan memiliki dampak yang berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan, yaitu:

- a. Kesehatan Manusia:
Membuang sampah sembarangan dapat berdampak pada kesehatan manusia seperti masalah pernapasan, kesehatan, dan ekonomi.
- b. Kesehatan Satwa Liar:
Membuang sampah sembarangan dapat berdampak pada kesehatan satwa liar karena ekosistem yang dimiliki oleh satwa liar tercemar oleh perilaku manusia dan pengolahan sampah yang buruk.
- c. Kesehatan Bumi:
Membuang sampah sembarangan dapat berdampak pada kesehatan bumi mulai dari kualitas air yang tercemar, tanah yang tercemar sehingga tidak produktif, hingga tercemarnya kualitas udara karena penanganan limbah yang buruk yang dilakukan oleh manusia.
- d. Kesejahteraan Manusia:
Membuang sampah sembarangan dapat berdampak pada kesejahteraan manusia karena mempengaruhi kebersihan lingkungan terhadap makhluk hidup, menyebabkan polusi udara.

Pengelolaan dari sampah menjadi bahan yang baru bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. *Reduce* (Mengurangi)
Salah satu cara untuk mengurangi jumlah pemakaian adalah dengan memperhatikan berapa banyak yang Anda gunakan saat membeli sesuatu dan membantu mengurangi jumlah sampah. Salah satu cara untuk mengurangi jumlah sampah adalah dengan mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berpotensi menjadi sampah, terutama plastik dan bahan-bahan sekali pakai yang membutuhkan waktu lama untuk diuraikan.
- b. *Reuse* (Mengggunakan kembali)
Reuse merupakan salah satu cara untuk mengurangi populasi sampah dengan penggunaan barang yang dapat digunakan Kembali sehingga tidak menambah populasi sampah di setiap penggunaannya.
- c. *Recycle* (Daur Ulang)

Recycle merupakan salah satu cara mengurangi populasi sampah dengan melakukan pengolahan kembali sampah yang dapat didaur ulang menjadi suatu produk dengan fungsi yang sama maupun produk berbeda yang memiliki nilai ekonomi.

Pemilahan sampah adalah cara dasar dan sederhana untuk mengelola sampah di tingkat masyarakat. Proses 3R (*Recycling, Reduce, dan Reusing*) dapat mengalami kesulitan karena kecenderungan masyarakat untuk membuang sampah tanpa memilah. Hasil dari observasi awal menunjukkan bahwa salah satu komponen masalah lingkungan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pengolahan sampah. Penambahan jumlah sampah memerlukan pengelolaan yang baik dan tepat. Karena pengelolaan yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah antara lain pencemaran di lingkungan, pemukiman, persawahan, sungai, hutan dan lautan (Aditya *dkk.*, 2022). Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang cara memilah sampah yang benar. Materi yang disampaikan tentang pemilahan sampah organik dan non-organik, serta cara mengolah sampah menjadi barang yang bermanfaat, untuk menanamkan kepedulian lingkungan dan kebiasaan peduli lingkungan kepada siswa-siswa SD Negeri Jatipasar sebagai generasi muda.

KESIMPULAN

Sosialisasi yang sudah dilaksanakan oleh tim dari Kelompok 7 Gelombang 2 KKNT Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur diikuti dengan antusias oleh siswa-siswi SDN Jatipasar, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memajukan pendidikan dengan menanamkan kesadaran siswa-siswi SDN Jatipasar terhadap lingkungan sekitar dengan menyampaikan materi yang mencakup dampak sampah terhadap lingkungan dan bagaimana cara membedakan jenis sampah yang akan dibuang atau diolah seperti organik dan anorganik. Rangkaian kegiatan tersebut diawali dengan mempersiapkan apa yang dibutuhkan selama sosialisasi mulai dari koordinasi dengan pihak sekolah SDN Jatipasar, mempersiapkan materi yang dibawa dan ruangan yang dipakai. Selanjutnya, kegiatan tersebut diikuti oleh siswa-siswi Kelas 6 dan dilakukan penyampaian materi kepedulian lingkungan berjudul “Bersih dan Sehat Sahabat Bumi” yang berisi tentang pemilahan, pengolahan dan dampak sampah seperti dampak dari membuang sampah sembarangan, klasifikasi jenis-jenis sampah dan juga cara pengelolaan sampah serta cara mengurangi populasi sampah.

SARAN

Saran bagi pengabdian selanjutnya dapat memperluas materi edukasi dan sosialisasi dengan memperhatikan cakupan SDGs yang akan disampaikan, memperhatikan kondisi lapangan, serta menyampaikan gagasan dalam pelilahan dan pengelolaan sampah kepada warga sekolah. Selain itu, diperlukan keikutsertaan lembaga pemerintahan dan lembaga lingkungan untuk mendukung pembentukan kawasan lingkungan yang keberlanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada seluruh pihak terkait yang sudah ikut serta dalam penyelenggaraan program KKN Tematik Bela Negara kelompok 7 gelombang 2 di Desa Jatipasar. Semoga langkah awal yang kami lakukan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu SDGs pendidikan desa berkualitas serta SDGs konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan. Penulis menghargai kerjasama dan dukungan dari semua pihak dalam mewujudkan visi meningkatkan sistem pendidikan dan kesadaran terhadap lingkungan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya H. F., Ramadhini N., Kusuma R. M., Wijayanti F., dan Lestari S. R. 2022. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Untuk Pembuatan Pupuk Organik Cair di Desa Panjunan Sukodono Sidoarjo. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services* 2(3):572-579.
- Marliani, N. 2014. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Formatif* 4(2): 124-132.
- Megawati dan Nurfitri. 2023. Pengembangan riset terapan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang muncul di masyarakat.
- Santoso, A dan Farizal. 2019. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: Sebuah Studi Eksploratif di Indonesia. *E3S Web of Conferences*. 125: [07013]. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/201912507013>
- Sodik. 2020. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini, jika dilihat dari perspektif pendidikan masyarakat.
- Syabani dan Syahara, T. 2018. Cara Pintar Memilah dan Mengolah Sampah Berdasarkan Jenisnya. Dikutip dari <https://www.99.co/blog/indonesia/mengolah-sampah/>
- Ula, A. 2023. Visi Sustainable Development Goals (SDGs) Terhadap Kebijakan Diversifikasi Pangan Lokal Dalam Mengatasi Kelaparan. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)* 3(2):58–64.